# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di SMP Negeri 97 Jakarta pada pokok bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel, diperoleh kesimpulan yaitu kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar dengan menggunakan pendekatan *open ended* lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar dengan menggunakan pendekatan *metaphorical thinking*.

## B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian berimplikasi bahwa penerapan pendekatan *open ended* memberikan pengaruh terhadap aspek kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, khususnya siswa SMP Negeri 97 Jakarta. Pendekatan *open ended* merupakan pendekatan yang dapat melibatkan siswa berpartisipasi aktif *(student oriented)* dan memberikan kesempatan pada siswa untuk memecahkan masalah dengan menggunakan strategi sesuai kemampuan masing-masing dalam menyelesaikan masalah terbuka. Masalah terbuka yang diajukan oleh guru adalah masalah tidak rutin yang mampu membawa siswa menyelesaikan masalah dengan banyak cara dan memungkinkan banyak jawaban benar. Siswa terbiasa menghadapi masalah tidak rutin, sehingga dapat memacu kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa secara optimal. Selain itu, aktivitas

siswa yang melibatkan siswa untuk menemukan pengetahuan baru dengan menggunakan pengetahuan sebelumnya dalam membuat dan memilih strategi yang cocok untuk menyelesaikan masalah dapat membangun kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Oleh karena itu, diharapkan pendekatan *open ended* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

## C. Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian yang diproleh, maka beberapa saran yang dapat diajukan untuk beberapa pihak yaitu:

1. Sekolah

Sekolah mampu memberikan referensi baik buku maupun jurnal terkait variasi strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru guna menunjang tercapainya tujuan pembelajaran matematika, khususnya kemampuan pemecahan masalah matematis.

2. Guru

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru, yaitu:

a. Pendekatan *open ended* dan *metaphorical thinking* membutuhkan waktu yang lama, dikarenakan guru harus mampu menggali ide-ide dalam bentuk pertanyaan yang dapat memacu pola pikir kreatif matematis siswa melalui pemecahan masalah matematika, sehingga sebaiknya guru membuat skenario dan perencanaan yang matang agar pembelajaran dapat berjalan secara sistematis sesuai rencana dan tidak ada waktu yang terbuang.

b. Guru diharapkan mampu menyiapkan masalah maupun situasi yang tepat terhadap pembelajaran yang menggunakan pendekatan *open ended* dan *metaphorical thinking* sehingga tujuan pembelajaran berhasil dicapai.
c. Pembelajaran di kelas perlu membiasakan siswa belajar secara berkelompok dan mengerjakan soal-soal pemecahan masalah.
d. Penguasaan guru terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis serta teknik penilaian terhadap pedoman penskoran harus dikembangkan dengan baik sesuai dengan karakteristik soal pemecahan masalah matematis itu sendiri. Soal pemecahan masalah matematis bukanlah sekedar soal cerita, tetapi merupakan soal-soal yang bersifat tidak rutin yang di dalamnya menuntut siswa untuk berstrategi dalam memecahkannya. Selain itu, teknik penilaian yang baik dapat tercapai jika pedoman penskoran disesuaikan dengan langkah-langkah dan indikator kemampuan pemecahan masalah matematis sehingga skor siswa dapat dinilai dengan objekif.

3. Pembaca

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pembaca dalam melakukan penelitian lanjutan, yaitu sebaiknya:

a. Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada pokok bahasan yang lebih luas dengan sampel penelitian yang berbeda.
b. Dilakukan penelitian lebih lanjut pada sekolah lain dan tingkat yang berbeda, waktu yang lebih lama, serta mengembangkan aspek kemampuan lain yang belum dikaji.